

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini

Noviyanti¹, Dewi Fitria²

Universitas Muslim Nusantara AL-Washliyah

Email :

neniwulandari456@gmail.com

ABSTRACT

Kurangnya perhatian dari orang tua baik sadar maupun tidak sadar akan menjadi pola asuh yang akan mempengaruhi perilaku prososial anak, hal ini yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial anak kelompok B di TK ABA 22. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dari penelitian ini yaitu orang tua murid sebanyak 23 orang, dengan 23 sampel. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik sederhana dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan signifikansi $\alpha < 0,05$, sehingga di dapat hasil r adalah 0.792 artinya hasil penelitian menunjukkan korelasi yang kuat antara pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial.

Keywords

Pola Asuh, Orang Tua, Prososial

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa>

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan meniru apa saja yang dilakukan oleh orang disekitarnya. Oleh sebab itu lingkungan berperan penting dalam memberikan serta membentuk perilaku sosial anak. Tugas orang tua lah untuk mengarahkan perilaku anak agar tidak salah dan terjerumus ke dalam perilaku anti sosial atau perilaku yang tidak dapat diterima oleh masyarakat atau lingkungannya ketika beradaptasi.

Anak dapat berperilaku yang menyimpang disebabkan karena anak tidak mengetahui bagaimana sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan norma-norma yang ada, namun ketika anak telah memiliki dasar atau fondasi yang baik, maka anak akan mengerti mana hal yang baik yang harus dia lakukan dan mana hal buruk yang tidak boleh dilakukan. Dalam hal ini dibutuhkan bimbingan yang tepat dari orang tua untuk mendukung tumbuh kembang nya dalam berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungannya.

Rinanda (2019) menyatakan orang tua manapun pasti selalu menginginkan yang terbaik untuk anaknya agar menjadi anak yang berhasil pada tiap perkembangannya, tetapi beberapa sikap yang mengabaikan anak

yang mungkin terlihat biasa dapat berakibat munculnya perilaku anak yang anti sosial, ataupun non sosial pada anak.

Pencapaian semua aspek perkembangan pada anak sangat ditentukan oleh lingkungan keluarganya, masyarakat serta sekolah. Semua berperan penting untuk pembentukan perilaku anak. Sekolah bukan hanya sekedar memberi ilmu pengetahuan saja bahkan berperan aktif untuk membentuk perilaku prososial seperti halnya bermain dengan teman sebaya, mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar, berbagi dengan orang lain, bersikap *cooperative* dengan teman, mengenal tata krama dan sopan santun (Permendikbud No. 137, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Menurut Yusuf (dalam Baharuddin, 2018) menjelaskan bahwa penelitian korelasional adalah untuk membantu menjelaskan persoalan atau meramalkan suatu hasil, dalam penelitian korelasional terkadang juga berbentuk penelitian deskriptif karena menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini bertempat di TK. ABA 22, tegal sari mandala, kota medan.



Populasi dari penelitian ini yaitu, orang tua murid yang ada di TK. ABA 22 pada tahun pelajaran 2021-2022 sebanyak 23 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh ini dilakukan ketika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua murid TK. ABA 22 sebanyak 23 orang

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa angket dan observasi , yang dimaksud untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial anak di TK. ABA 22. Angket dibuat berdasarkan variabel yang akan diteliti, dari variabel ini dipecah dan disesuaikan sehingga menjadi indikator variabel, indikator inilah yang akan dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang di dalam item tersebut bisa jadi suatu pertanyaan atau pernyataan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang

diajukan, maka dengan itu teknik ini menggunakan teknik statistik sederhana. Setelah diolah kemudian dicari kriteria penilaiannya, Kemudian diuji hipotesis untuk melihat hubungan antara pola asuh (X) terhadap perilaku prososial (Y) dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini didapat dari data yang akan di deskripsikan yang diperoleh melalui penyebaran angket dan observasi yang telah diolah dan di analisis. Data yang telah diolah tersebut meliputi variabel pola asuh orang tua (X) dan perilaku prososial anak (Y), Deskripsi data hasil dari penelitian ini adalah :

Deskripsi Data Pola Asuh Orang Tua

Hasil yang diperoleh dari pengumpulan data dan pengolahan data instrumen pola asuh orang tua terdiri dari 18 instrumen dengan sampel sebanyak 23 orang.

Berdasarkan tabel dibawah ini dapat dijelaskan bahwa sampel sebanyak 23 orang tua murid dapat dikatakan 34.78% dengan frekuensi 8, memiliki kriteria tinggi. Kemudian sebanyak 30.43% dengan frekuensi 7, memiliki kriteria cukup tinggi, sebanyak 21.74% dengan frekuensi 5, memiliki kriteria rendah, sebanyak 13.04% dengan frekuensi 3, memiliki kriteria sangat rendah. Dengan kata lain dapat dijabarkan berdasarkan data pada tabel 1, bahwa pola asuh orang tua pada TK ABA 22 dengan 34.78% pada kriteria tinggi

Tabel. 1

Distribusi Frekuensi dan persentase pola asuh orang tua

KRITERIA	SKOR	F	%
Sangat tinggi	≥ 63	0	0
Tinggi	56-63	8	34.78
Cukup tinggi	49-56	7	30.43
Rendah	42-49	5	21.74
Sangat Rendah	≤ 42	3	13.04
JUMLAH		23	100

Thoha (dalam Agustawati, 2014) menyebutkan bahwa pola asuh orang tua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh oleh orang tua terkait dalam hal mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak. Jadi dalam hal ini pola asuh merupakan suatu bentuk ataupun cara yang ditempuh untuk merawat, memelihara serta mendidik agar dapat memberikan pengaruh yang baik. Menerapkan pola asuh yang baik kepada anak akan memberi dampak yang baik pula dalam perkembangan perilaku prososial ketika mereka berinteraksi di dalam lingkungannya.

Deskripsi Perilaku Prososial

Hasil penelitian perilaku prososial anak dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Berdasarkan tabel 2, dapat dijabarkan bahwa perilaku prososial anak kelompok B di TK ABA 22 berada pada 43.48.% dengan frekuensi 10 pada kriteria cukup tinggi. Kemudian 26.09% dengan frekuensi 6 pada kriteria tinggi, selanjutnya 13.04% dengan frekuensi 3 pada kriteria sangat tinggi dan rendah selanjutnya pada kriteria sangat rendah dengan 4.35%, frekuensi masing-masing 1

Tabel 2.
Kriteria Perilaku Prososial

KRITERIA	SKOR	F	%
Sangat tinggi	≥ 62	3	13.04
Tinggi	55-62	6	26.09
Cukup tinggi	48-55	10	43.48
Rendah	41-48	3	13.04
Sangat Rendah	≤ 41	1	4.35
JUMLAH		23	100

Bar-tal (dalam Rinanda,2019) berpendapat bahwa perilaku prososial adalah perilaku yang menggambarkan suatu kondisi yang dilakukan secara sukarela tanpa keterpaksaan yang dapat menguntungkan orang lain ataupun menyenangkan orang lain tanpa mengharapkan hadiah atau reward. Dalam hal ini perilaku prososial adalah perilaku yang dapat menguntungkan ataupun menyenangkan orang lain dilakukan dengan cara baik dan tanpa mengharapkan balasan dari orang tersebut. Terkait hal ini perilaku prososial merupakan tindakan yang terjadi secara sukarela yang dapat menyenangkan orang lain biasanya timbul karena rasa empati, kemurahan hati, ketergantungan dan sikap tidak mementingkan diri sendiri sehingga akan timbul tindakan yang mencerminkan sikap prososial.

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Prososial Anak

Setelah melakukan uji hipotesa untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku prososial anak kelompok B di TK ABA 22 dengan menggunakan aplikasi SPSS *for windows* versi 25 menggunakan teknik analisa korelasi Product Moment didapat bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku prososial anak. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara pola asuh terhadap perilaku prososial anak

dengan koefisien sebesar 0.792 dengan nilai signifikan sig (2-tailed) sebesar 0.000 dan nilai Pearson Correlation sebesar 1.

Tabel 3.
Korelasi Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Prososial Anak

		Pola Asuh	Perilaku Prososial
Pola Asuh	Pearson Correlation	1	.792**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	23	23
Perilaku Prososial	Pearson Correlation	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua pada kriteria tinggi, artinya bahwa tingkat pola asuh orang tua pada TK. ABA 22 baik. hal ini baik untuk diterapkan pada anak kelompok B di TK. ABA 22. Hal ini sejalan dengan perilaku prososial anak yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil penelitian perilaku prososial anak TK. ABA 22 pada kriteria cukup tinggi, artinya tingkat perilaku prososial anak cukup baik dan agar menjadi lebih baik diperlukan dukungan dari orang tua. Berdasarkan hasil penelitian didapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawati, I. (2014). *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 26. Bandung Universitas Pendidikan Indonesia.*
- Annisa, D., & Djamas, N. (2020). *Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Usia 5 – 6 Tahun Melalui Permainan Tradisional Babington. Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*
- Ariyanto, F., L., T. (2016). *Perilaku Sosial Anak Usia Dini Di Lingkungan Lokalisasi Guyangan. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*
- Badria, E., R., & Fitriana, W. (2018). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Homeshooling Di Kancil Cendikia. Comm-Edu (Community Education Journal)*

- Listiandari, Bahrin, & Rahmi. (2020). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Prosocial Anak TK Di Kabupaten Bener Meriah. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Anak Usia Dini*
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
- Madyawati, L (2016). *Strategi Perkembangan Bahasa Pada Anak.:PT Karisma kencana*
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Mendikbud.
- Rinanda, S., P. (2019). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini Di Kabupaten Nganjuk. J+PLUS UNESA*
- Satyaningrum, I., R., & Habibah, L. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini Di TK. IT Cahaya Ananda Depok.*
- Sofinar, (2012). *Perilaku Sosial Anak Tunagrahita (133 -134). Jurnal: Ilmiah pendidikan khusus.*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (64)*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, H & Setiady, R.P.A (2003). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyudi, A. (2021). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Prosocial Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Arza Griya Mandiri 1 Mendalo Indah. Jambi Luar Kota.*
- Yusuf, A.M. (2005). *Metode Penelitian (Dasar-dasar Penyelidikan Ilmiah)*, Padang: UNP Press